

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan survey. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisa obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010). Dengan adanya survey hasil yang didapat dibuat analisis secara kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, yaitu berupa kuisioner yang dibagikan lalu data dikumpulkan.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Godean Sleman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Agustus 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja laki-laki kelas X di SMK Negeri 2 Godean Sleman Yogyakarta yang berjumlah 30 siswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa, dipilih dengan metode pengambilan *total sampling*. Pengambilan sampel *total sampling* adalah sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada (Sugiono, 2012).

### D. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal dalam penelitian ini tingkat pengetahuan tentang dampak masturbasi bagi kesehatan pada remaja laki-laki kelas X.

### E. Definisi Operasional dan skala penelitian

Definisi Operasional merupakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	
			Parameter	Skala
Tingkat pengetahuan tentang dampak masturbasi bagi kesehatan pada remaja laki-laki	Hasil tahu seseorang mengenai akibat atau pengaruh melakukan perangsangan yang sengaja dilakukan pada alat kelamin untuk memperoleh kepuasan terhadap kesehatan	Kuesioner	Baik bila skor > 76%-100% Cukup bila skor 56%-76% Kurang bila skor < 56%	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data, langsung pada sumber informasi yang dicari.

### 2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Arikunto (2010) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui. Kuesioner pada penelitian ini disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup artinya semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang ada benar atau salah sehingga responden tidak dapat atau tidak berkesempatan menambahkan jawaban lainnya (sugiyono, 2012). Kuesioner terdiri dari 2 jenis pertanyaan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pertanyaan yang bersifat positif sedangkan *unfavorable* adalah pertanyaan yang bersifat negative. Positif jika jawaban benar punya nilai 1 dan salah nilainya 0 sedangkan negatif jika jawaban salah nilai 1 benar nilainya 0.

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang dampak masturbasi bagi kesehatan pada remaja laki-laki kelas X di SMK Negeri 2 Godean Sleman Yogyakarta.

### 3. Kuesioner

**Tabel 3.2**  
pertanyaan kuesioner

Variabel	Indikator	Soal Nomer	Jumlah	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Tingkat pengetahuan tentang dampak masturbasi bagi kesehatan pada remaja laki-laki kelas x	1. Dampak masturbasi	fisik 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13	2, 5	13
	2. Dampak Masturbasi	Psikologis 14, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27	17, 21	14
Jumlah			27	

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, dan untuk kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Teknik korelasi yang digunakan dalam uji validitas adalah “*Product Moment Person*” dengan rumus Notoatmodjo (2012):

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R= Koefisien Korelasi

N = Frekuensi subyek atau banyaknya jumlah sampel

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

XY = Skor pertanyaan dikali Skor total

Untuk mengukur *validitas* instrumen yang telah dibuat digunakan rumus *korelasi product moment* yaitu : suatu instrumen dinyatakan valid jika “r” hitung lebih besar dari “r” tabel. Koefisien korelasi tabel yang diambil adalah  $\alpha = 5\%$ . Uji *validitas* menggunakan software computer program *Statistical Package for the Sosial Science (SPSS) for window 16.0*. Uji validitas dilakukan pada tanggal 8 Juni 2017 di SMK Negeri 1 Godean dengan menggunakan 20 responden dengan jumlah soal 30 didapatkan hasil 3 butir soal tidak valid karena “r” hitung < “r” table (0,444), maka soal no. 1, 9, dan 18 dihilangkan. Untuk penelitian ini menggunakan 27 butir soal.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Uji *reliabilitas* dalam penelitian ini dengan menggunakan *internal consistency* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisa dengan tehnik tertentu. Angka tertinggi pada tingkat reliabilitas adalah satu. Dengan menggunakan *software computer program Stastitikal Package for the Sosial Science* (SPSS).

Untuk mengetahui *reliabilitas* kuesioner digunakan rumus “ *Kuder Richardson 20* “, karena instrumen yang digunakan mempunyai skor antara 0 dan 1. Jika koefisien *reliabilitas* yang diperoleh dari perhitungan nilai “r” hitung lebih besar dari “r” tabel dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010)

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$v_t$  = Varian total

$p$  = Proporsi subyek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subyek yang mendapat skor 1)

$$p = \frac{\text{banyaknya sunyek yang skornya 1}}{N}$$

$$q = \frac{\text{proporsi subyek yang mendapatkan skor 0}}{(q = 1-p)}$$

Untuk menghitung varian total dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010)

$$St^2 = \frac{x^2}{n}$$

$$x_t^2 = \sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}$$

Keterangan :

$X_i$  = Jumlah skor jawaban

$X_i^2$  = Hasil kuadrat jumlah jawaban

$n$  = Jumlah responden

Dinyatakan reliabel bila nilai  $KR20$  minimal 0,70. Setelah dilakukan uji reliabilitas terhadap 30 butir soal dengan 20 responden di SMK Negeri 1 Godean, maka dinyatakan reliabel karena nilai  $KR20$  0,928 > 0,70.

## H. Metode pengolahan dan analisis data

### 1. Metode pengolahan data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan berikut (Notoatmodjo, 2010):

#### a. *Editing*

Adalah upaya untuk memeriksa kembali data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan lembar hasil observasi di cek kelengkapan, kejelasan dan konsistensinya. Tidak terdapat data atau informasi yang tidak lengkap.

#### b. *Coding*

Dilakukan setelah penyuntingan (*skoring*) berupa pemberian nilai berasal dari responden untuk memudahkan pengolahan data. Kegiatan pengkodean yaitu untuk setiap jawaban yang sesuai parameter dan hasil prosentase. *Coding* dalam penelitian ini meliputi :

#### 1. Umur

- a) 13-15 tahun : 1
- b) 16-19 tahun : 2

#### 2. Pengetahuan

- a) Baik : 1
- b) Cukup : 2

c) Kurang : 3

c. *Entri data*

*Entri data* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam program (*software*) komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi.

d. *Tabulating* (tabulasi)

Tabulasi merupakan kegiatan memasukkan data-data dan mengatur angkangka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Setelah data terkumpul dan didapatkan skor tertinggi dan terendah kemudian ditentukan distribusi frekuensinya.

e. *Skoring*

Peneliti memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan lembar observasi yang sudah diisi oleh peneliti.

f. *Cleaning* (pembersihan data)

Merupakan kegiatan membersihkan data yang sudah tidak dipakai setelah semua data hasil penelitian dimasukkan program. Peneliti mengecek kembali data yang sudah *dientry*, kemudian data diperiksa kembali kebenarannya dengan melihat *missing*, variasi dan konsistensi data agar seluruh data *dientry* bebas dari kesalahan.

2. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat yaitu menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi. Menghitung frekuensi dan distribusi dengan cara menghitung prosentase sebagai berikut menurut Arikunto, (2010) :

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

$f$  = jumlah jawaban yang benar

$n$  = jumlah soal

### I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2008), etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian. Mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus langsung diperhatikan. Yang perlu diperhatikan antara lain:

#### 1. *Inform consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden. Tujuannya agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan.

#### 2. *Anoninitas* (tanpa nama)

Merupakan pemberian jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

#### 3. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Merupakan etika dalam pemberian jaminan kerahasiaan hasil *penelitian* baik informasi ataupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Hanya pada kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.



#### 4. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

### **J. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dibagi dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

#### 1. Tahap 1 : Persiapan

Pada tahap persiapan ini penulis memulainya dengan membuat jadwal kerja untuk penelitian di SMK N 2 Godean Sleman Yogyakarta, dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian dan konsultasi pembimbing. Kemudian membuat surat ijin penelitian.

#### 2. Tahap II : Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2017 di SMK N 2 Godean Sleman Yogyakarta. Pembagian kuesioner dilakukan oleh penulis dan dibantu oleh teman, dan kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Sejalan dengan penyusunan proposal, setelah pembimbing menyetujui judul dan tempat penelitian, penulis mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian ke bagian PPPM.
- b) Setelah surat izin penelitian dari PPPM keluar pada tanggal 30 Mei 2017, penulis mengantarkan surat ke kantor KESBANG Kabupaten Sleman dan menunggu surat balasan untuk diserahkan ke kantor BAPEDA Kabupaten Sleman dari kantor BAPEDA mendapatkan beberapa surat tembusan yang berkaitan dengan perizinan penelitian penulis.
- c) Penulis mengantarkan surat tembusan ke Kantor Bupati Sleman dan PPPM. Setelah mendapat izin, penulis meminta izin ke pihak sekolah SMK N 2

Godean, untuk mendapatkan data mengenai subyek penelitiannya atau calon responden.

- d) Uji validitas dilakukan 1 hari pada tanggal 8 Juni 2017 lamanya 20 menit. Uji validitas dilakukan saat selesai UAS di SMK N 1 Godean.
- e) Setelah mendapatkan data, penulis melakukan penyebaran kuesioner pada responden.
- f) Penelitian dilakukan 2 hari pada tanggal 24-25 Juli 2017 lamanya 15 menit. Penelitian dilakukan saat jam aktif kegiatan belajar mengajar di SMK N 2 Godean.
- g) Apabila calon responden bersedia menjadi responden penelitian, maka responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar pernyataan persetujuan (*informed consent*).
- h) Sebelum kegiatan pengisian kuesioner dilakukan, penulis memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya bila ada pertanyaan yang belum jelas atau tidak paham.
- i) Setelah responden mengerti cara pengisian kuesioner, kemudian penulis membagikan kuesioner penelitian kepada responden yang dipilih sebagai sampel penelitian.
- j) Selama kegiatan pengisian kuesioner, penulis mendampingi responden dalam mengisi kuesioner agar bila ada kesulitan, responden dapat langsung menanyakan kepada penulis.
- k) Setelah semua data terkumpul, maka penulis melakukan terminasi dengan data asli.

### 3. Tahap III : Penyelesain

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 2 Godean. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh masing-masing responden, kemudian penulis melakukan analisis

sesuai dengan data yang diperoleh. Data yang diolah, kemudian dimasukkan kedalam BAB IV dan V, dan dikonsulkan pada pembimbing. Hasil dari Karya Tulis Ilmiah diseminarkan pada bulan Agustus 2017.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA